

ABSTRAK

GAMBARAN DUKUNGAN KELUARGA DAN STRATEGI KOPING PADA PENDERITA TALASEMIA DI KABUPATEN BANYUMAS

Harjanti Handayani¹, Windri Lesmana Rubai², Elviera Gamelia²

Latar Belakang : Talasemia adalah penyakit hereditas dengan prevalensi tinggi, termasuk di Indonesia yang mana 6–10% populasi membawa gen ini. Di Banyumas, kasus terus meningkat, dengan Kecamatan Cilongok sebagai wilayah dengan angka penderita cukup tinggi. Penderita menghadapi tantangan fisik, emosional, dan sosial, serta membutuhkan transfusi darah rutin dan terapi kelasi yang memengaruhi kualitas hidup. Dukungan keluarga berperan penting dalam meningkatkan resiliensi, kepatuhan terapi, dan adaptasi pasien. Strategi koping adaptif juga membantu menurunkan distress psikologis dan meningkatkan kesejahteraan. Penelitian ini bertujuan menggambarkan dukungan keluarga dan strategi koping penderita talasemia di Banyumas.

Metode : Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Informan penelitian ini terdiri dari 4 informan utama dan 4 informan pendukung. Data penelitian didapat dari wawancara mendalam. Teknik analisis yang digunakan adalah *thematic analysis*.

Hasil : Penelitian fenomenologis ini mengidentifikasi empat bentuk dukungan keluarga bagi penderita talasemia yaitu emosional, penghargaan, instrumental, dan informasi. Dukungan emosional berupa empati toleransi, pemberian kasih sayang serta motivasi, penghargaan hadir dalam bentuk *tangible* maupun *intangible*. Dukungan instrumental mencakup dukungan kebutuhan sehari-hari dan aspek materiil. Dukungan informasi muncul berupa informasi, instruksi, umpan balik, rekomendasi dan panduan. Strategi koping meliputi *problem management* dan *emotional regulation*. Faktor tambahan berupa hambatan, perkembangan pengetahuan, dan penilaian diri turut memengaruhi kualitas hidup.

Kesimpulan : Penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga berperan krusial dalam kehidupan penderita talasemia melalui empat bentuk utama emosional, penghargaan, instrumental, dan informasi. Dukungan tersebut membantu proses penerimaan diri, memperkuat koping dan menjaga kepatuhan terapi, serta peningkatan kualitas hidup, meski ditemukan praktik keliru dalam pemberiannya ataupun hambatan baik internal maupun eksternal.

Kata Kunci : Talasemia, Dukungan Keluarga, Strategi Koping, Kualitas Hidup

¹Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat FIKes Universitas Jenderal Soedirman

²Dosen Jurusan Kesehatan Masyarakat FIKes Universitas Jenderal Soedirman.

ABSTRACT

FAMILY SUPPORT AND COPING STRATEGIES AMONG THALASSEMIA PATIENTS IN BANYUMAS REGENCY

Harjanti Handayani¹, Windri Lesmana Rubai², Elviera Gamelia²

Background : Thalassemia is a hereditary disease with high prevalence, including Indonesia where 6–10% of the population carries the gene. In Banyumas, cases continue to rise, with Cilongok District identified as an area with a relatively high number of patients. Individuals face physical, emotional, and social challenges, requiring regular blood transfusions and chelation therapy that affect quality of life. Family support plays a crucial role in enhancing resilience, treatment adherence, and patient adaptation. Adaptive coping strategies also help reduce psychological distress and improve well-being. This study aims to describe family support and coping strategies among thalassemia patients in Banyumas..

Method : This study employed a qualitative design with a phenomenological approach. Participants consisted of four primary and four supporting informants. Data were collected through in-depth interviews and analyzed using thematic analysis.

Result : This phenomenological study identified four forms of family support for thalassemia patients consist emotional, appraisal, instrumental, and informational. Emotional support included empathy, tolerance, affection, and motivation. Appraisal support appeared in both tangible and intangible forms. Instrumental support encompassed daily needs and material assistance. Informational support was provided in the form of guidance, instructions, feedback, recommendations, and advice. Coping strategies involved problem management and emotional regulation. Additional factors such as barriers, evolving knowledge, and self-perception also influenced patients quality of life.

Conclusion : This study demonstrates that family support plays a crucial role in the lives of thalassemia patients through four main forms consist emotional, appraisal, instrumental, and informational. Such support facilitates self-acceptance, strengthens coping, ensures treatment adherence, and enhances quality of life, despite the presence of inappropriate practices and both internal and external barriers.

Keywords : Thalassemia, Family Support, Coping Strategies, Quality of Life

¹ Undergraduate Student, Department of Public Health, Faculty of Health Sciences, Universitas Jenderal Soedirman

² Lecturers, Department of Public Health, Faculty of Health Sciences, Universitas Jenderal Soedirman